

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEvisa PERIODE 2015-2019

Afifah Raihanah^{*1}, Ramli², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

afifahray@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) on Credit Distribution. The data obtained from Bank Annual Report which published by Indonesia Stock Exchange period 2015-2019. Total population of this research are 45 banks with 27 banks as the sample using purposive sampling. Data analysis technique that being used is multiple linear regression to get the overall description about the correlation of one variable to other variables. Based on the result of the hypothesis test using simultaneous test (F), showed that Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) simultaneously have a significant effect on Credit Distribution. Based on partial test results (t) showed that Deposit and Loan to Deposit Ratio (LDR) partially have a significant effect on Credit Distribution. On the other side, Non Performing Loan (NPL) partially not has a significant effect on Credit Distribution.

Keywords : Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Credit Distribution

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 bank dengan sampel 27 bank dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (F) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan hasil uji parsial (t) m bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Penyaluran Kredit

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Taswan (2017:215) berpendapat dalam bukunya bahwa bank adalah sebuah lembaga perantara dengan tugasnya untuk menghimpun dan menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit yang akan mendatangkan kontribusi berupa pendapatan bunga. Bank dalam aktivitas operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dilakukan melalui produk simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, lalu dana yang didapat tersebut akan dialokasikan untuk produk bank lainnya dalam bentuk pinjaman atau kredit yang menjadi sumber penghasilan terbesar bagi bank. Jenis bank ini beraneka ragam, salah satunya adalah bank devisa yang merupakan bank umum yang sifatnya konvensional maupun dengan berdasar pada prinsip syariah yang memfasilitasi pelayanan lalu lintas pembayaran dalam dan luar negeri (Hasibuan, 2015). Termasuk juga dalam penyaluran kredit yang tidak hanya dalam rupiah, namun juga dalam valuta asing. Definisi kredit sendiri berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kegiatan penyaluran kredit ini dalam prosesnya ditopang oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang menjadi sumber dananya. Dimana dana yang berhasil dihimpun dari nasabah selanjutnya akan disalurkan dalam bentuk penyaluran kredit kepada mereka yang membutuhkan dana. Oleh sebab itu, Ranitasari (2017) berpendapat bahwa apabila dana yang dihimpun oleh bank semakin besar, maka bank pun akan memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang semakin besar pula. Akan tetapi, bank tidak boleh asal dalam menyalurkan kreditnya, perlu mempertimbangkan ketersediaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan baik, atau tidak akan terjadi pengetatan likuiditas. Yaitu suatu kondisi dimana penyaluran kredit ekspansif namun dana yang dihimpun oleh bank tidak berjalan berdampingan. Tingkat likuiditas bank adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun, atau yang dikenal dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dimana menurut Peraturan Bank Indonesia No 18/14/PBI/2016 kisaran angka ideal *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 80% sampai dengan 92%.

Penyaluran kredit oleh bank tentu akan mendatangkan keuntungan, namun juga tidak dapat terlepas dari risiko. Risiko kredit menurut Tohir (2012:31) adalah risiko yang potensial terjadi apabila debitur gagal melakukan pembayaran pinjaman yang telah diperolehnya. Risiko yang ada tersebut dapat terjadi dikarenakan gagal bayar oleh nasabah debitur atau biasa disebut dengan istilah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Tingginya tingkat kredit yang bermasalah akan memberikan dampak pada perputaran kas yang tidak lancar, sehingga akan sulit untuk menyalurkan kredit bagi bank (Rai dan Purnawati, 2017). Kesulitan dalam penyaluran kredit tersebut dapat ditandai dengan penurunan jumlah penyaluran kredit, karena dengan tingginya angka kredit yang berisiko akan mendorong bank untuk lebih selektif dalam memberikan kreditnya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019?

4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.

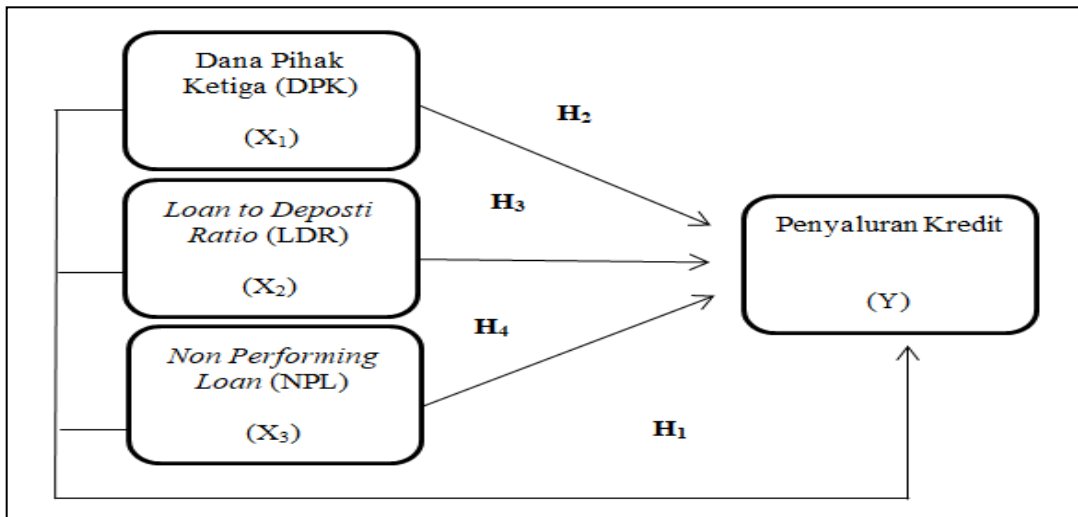
1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Khasanah dan Meiranto (2015) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyaluran kredit perbankan.

Dalam penelitian Kuncahyono (2016) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap kredit.

Dalam penelitian Wijangkoro (2018) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit. Sementara itu *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

1. H₁: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) diduga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.
2. H₂: Dana Pihak Ketiga (DPK) diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.

3. H_3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.
4. H_4 : *Non Performing Loan* (NPL) diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder. Menurut Sujarweni (2015:89) data sekunder adalah data yang tidak perlu diolah lagi dengan diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan. Metode pengambilan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan studi kepustakaan.

2.2. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas
Ghozali (2018:161) berpendapat bahwa uji normalitas itu bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat melalui metode Skewness.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson.
 - b. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018:107) memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).
 - c. Uji Heteroskedastisitas
Ghozali (2018:137) berpendapat bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji *glejser*.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018:8).
4. Uji Koefisien Determinasi
Menurut Ghozali (2018:97) koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.
5. Uji F
Menurut Ghozali (2018:98), uji F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun diestimasi.
6. Uji t
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Dengan nilai Skewness sebesar 0,262 dan n sebanyak 134 maka didapatkan nilai z-skewness sebesar 1,24 yang menunjukkan bahwa nilai Zskewness berada diantara -1,96 dan 1,96 dengan artian bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,998	,04273	2,052
a. Predictors: (Constant), TransNPL, TransLDR, TransDPK					
b. Dependent Variable: TransKREDIT					

Nilai dw berdasarkan pada tabel di atas adalah sebesar 2,052. Dengan nilai du sebesar 1,7638 lebih kecil dari dw sebesar 2,052 lebih kecil dari 4 dikurang du ($1,7638 < 2,052 < 4 - 1,7638$) persamaan dengan ($du < d < 4 - du$) yaitu keputusan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak lagi terdapat autokorelasi.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TransDPK	,988	1,012
	TransLDR	,995	1,005
	TransNPL	,993	1,007
a. Dependent Variable: TransKREDIT			

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,041	,024		1,686	,094
	TransDPK	-,002	,003	-,052	-,592	,555
	TransLDR	-,003	,026	-,009	-,107	,915
	TransNPL	,022	,129	,015	,172	,864
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada semua variabel independen lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,509	,031		-16,320	,000
	TransDPK	,999	,004	,979	254,319	,000
	TransLDR	1,184	,033	,136	35,478	,000
	TransNPL	-,256	,167	-,006	-1,534	,127
a. Dependent Variable: TransKREDIT						

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{TransKredit} = -0,509 + 0,999\text{TransDPK} + 1,184\text{TransLDR} - 0,256\text{TransNPL} + e$$

4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,998	,998	,04273
a. Predictors: (Constant), TransNPL, TransLDR, TransDPK				
b. Dependent Variable: TransKREDIT				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase kredit dijelaskan oleh variasi DPK, LDR dan NPL sebesar 99,8% sedangkan sisanya yaitu 0,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,416	3	41,472	22710,412	,000 ^b
	Residual	,237	130	,002		
	Total	124,654	133			
a. Dependent Variable: TransKREDIT						
b. Predictors: (Constant), TransNPL, TransLDR, TransDPK						

Berdasar pada tabel dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu pada model regresi ini dapat dikatakan bahwa DPK, LDR dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap kredit.

6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,509	,031		-16,320	,000
	TransDPK	,999	,004	,979	254,319	,000
	TransLDR	1,184	,033	,136	35,478	,000
	TransNPL	-,256	,167	-,006	-1,534	,127
a. Dependent Variable: TransKREDIT						

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap kredit dengan tingkat signifikansi 0,000. Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap kredit dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit dengan tingkat signifikansi 0,127.

4. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019, dibuktikan dari perhitungan uji F bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019, dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019, dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2015-2019, dibuktikan dari perhitungan uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,621 lebih besar dari 0,05.

5. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasi/Pendapatan Operasi (BOPO), *Return On Assets* (ROA), agar nantinya dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan modifikasi sampel dengan menggunakan sampel yang lain selain Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ramli, SE., MM., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Prodi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Bapak Ramli, SE., MM., dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M. AK., selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf Program Studi Perbankan dan Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan.
5. Kedua orang tua, adik, kakak alumni, serta teman-teman seperjuangan.

Daftar Pustaka

- Annisa, S., & Fernanda, D. (2017, Juli). Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharab dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(2).
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyadi, Y., & Puspitasari, A. P. (2015). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Keuangan Bank Terhadap Jumlah Pemberian Kredit di Perbankan Indonesia. *Journal of Business Strategy and Execution*, 7(2).

- Cahyani, R. A. D. (2017). Pengaruh Kurs, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Nilai Deposito Mudarabah pada BRI Syariah. *Skripsi*.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianto, D. F. (2013). Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA & BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia 2009-2012. *Tesis*.
- Franedy, R. (2018, November 20). *Punya LDR di Atas 100%, Waktunya Injak Rem Penyaluran Kredit?* Retrieved April 10, 2020, from cncindonesia: <https://www.cncindonesia.com/market/20181120121159-17-42938/punya-ldr-di-atas-100-waktunya-injak-rem-penyaluran-kredit>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, D. H. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendartyo, M. (2020, Januari 16). *OJK Catat Pertumbuhan Kredit 2019 Anjlok Hampir 50 Persen*. Retrieved Juli 12, 2020, from TEMPO.CO:<https://bisnis.tempo.co/read/1295831/ojk-catat-pertumbuhan-kredit-2019-anjlok-hampir-50-persen/full&view=ok>
- Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia.
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengenal Operasional Perbankan 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. B. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Volumen Penyaluran Kredit Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2).
- kmj. (2019, Januari 4). *OJK Klaim Pertumbuhan Kredit 2018 Lampau Target*. Dipetik Februari 17, 2020, dari [economy.okezone.com](https://economy.okezone.com/read/2019/01/04/320/1999941/ojk-klaim-pertumbuhan-kredit-2018-lampau-target): <https://economy.okezone.com/read/2019/01/04/320/1999941/ojk-klaim-pertumbuhan-kredit-2018-lampau-target>
- Kuncahyono, D. (2016). Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR, BOPO terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Umum Go Public di Indonesia periode 2010-2014). *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.

- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Merdeka.com. (2018, September 27). *Pertumbuhan Dana Simpanan Masyarakat di Bank Melambat, Ini Penyebabnya*. Retrieved April 10, 2020, from liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3654102/pertumbuhan-dana-simpanan-masyarakat-di-bank-melambat-ini-penyebabnya>
- Murdiyanto, A. (2012, Desember). Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan. *Conference in Business, Accounting and Management (CBAM-FE)*, 1(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Panuntun, B., & Sutrisno. (2018, Desember). Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Studi Kasus pada Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1(2).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015. *Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016. *Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014, September). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2).
- Putri, Y. M., & Akmalia, A. (2016, Juli). Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Balance*, XIII(2).
- Rai, I. A., & Purnawati, N. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11).
- Ranitasari, R. R. (2017). Pengaruh DPK LDR CAR NPL dan NIM Terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2015.
- Riswana, P. P. (2019). Analisis Pengaruh DPK, CAR & ROA terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2011-2018). *Tugas Akhir*.
- Satria, D., & Subegti, R. B. (2010, September). Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Taswan. (2017). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah Edisi III*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tohir, N. C. (2012). *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wardhana, A. K., & Kurniasih, A. (2018, Maret). Determinan Penyaluran Kredit UMKM Bank Persero. *Jurnal Tekun*, 1(1).
- Wijanggoro, P. P. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Faktor Internal Dalam Penyaluran Kredit Perbankan Indonesia Pada Bank Umum Konvensional Periode Januari 2015 Sampai 2018. www.idx.co.id / diakses 12 Januari 2020
- www.ojk.go.id / diakses 10 Januari 2020

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ramli, SE., MM
NIP. 19651231 200701 1 627

Dahyang Ika Leni Wijayani, SE., M. AK
NIP. 19860804 201903 2 005